

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa proses penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana telah sesuai dengan urutan pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut: (a) peneliti membuka pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas; (b) peneliti menjelaskan materi tentang menulis kalimat sederhana menggunakan strategi *semantic mapping* yang mencakup tentang pengertian dari strategi *semantic mapping*, langkah-langkah pembuatan *semantic mapping*, contoh *semantic mapping*, dan contoh pembuatan kalimat sederhana menggunakan strategi *semantic mapping*; (c) peneliti menerapkan strategi *semantic mapping*, yaitu dengan cara memberikan sebuah tema kepada siswa dan menuliskannya di depan kelas, meminta siswa mencari kata-kata yang berhubungan dengan tema, meminta siswa menyebutkan kata-kata yang ditemukan dan peneliti menuliskannya di depan kelas; (d) peneliti membagikan lembar latihan dan meminta setiap siswa membuat *semantic mapping* secara individu berdasarkan *semantic mapping* di depan kelas dan meminta siswa mengelompokkan kata-kata ke dalam kategori kata kerja, kata sifat, dan kata benda; (e) peneliti meminta setiap siswa membuat 5 kalimat sederhana berdasarkan *semantic mapping* yang telah dibuat; (f) peneliti meminta satu orang perwakilan siswa untuk menulis kalimat yang telah dibuat di depan kelas; (g) peneliti mengoreksi kalimat yang ditulis oleh perwakilan siswa; (h) peneliti menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi bersama dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, proses penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XI

SMA Plus Pariwisata Bandung berjalan dengan sangat baik karena peneliti telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan urutan pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya, dari hasil analisis tes yang berupa prates dan pascates kepada 20 orang siswa kelas XI IPS SMA Plus Pariwisata, peneliti memperoleh data berupa nilai yang menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa setelah penggunaan strategi *semantic mapping*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan antara nilai rata-rata prates dan pascates. Nilai rata-rata prates sebelum penggunaan strategi *semantic mapping* adalah sebesar 4,3. Sedangkan, nilai rata-rata pascates setelah siswa mendapatkan perlakuan berupa penggunaan strategi *semantic mapping* adalah sebesar 6,7. Dengan begitu, perbedaan nilai antara prates dan pascates, yaitu sebesar 2,4. Kemudian, hasil hitung pembuktian hipotesis juga menunjukkan bahwa strategi *semantic mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Dalam perhitungan tersebut, peneliti menggunakan taraf signifikansi 1% dengan derajat kebebasan 19, sehingga memperoleh nilai t tabel sebesar 2,861. Sedangkan berdasarkan perhitungan statistik, peneliti memperoleh nilai t hitung sebesar 6,4. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, peneliti mengetahui bahwa t hitung > t tabel ($6,4 > 2,861$) yang menunjukkan bahwa hipotesis kerja diterima. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa strategi *semantic mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Kemudian, berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 20 orang siswa tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, hampir seluruh siswa berpendapat bahwa strategi *semantic mapping* menarik untuk digunakan. Seluruh siswa juga berpendapat bahwa strategi tersebut sesuai jika digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat dalam bahasa Perancis, dan seluruh siswa beranggapan bahwa strategi tersebut memudahkan mereka dalam kegiatan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Dari hasil angket, peneliti juga

mengetahui beberapa kelebihan dari strategi *semantic mapping* menurut siswa, yaitu (a) strategi *semantic mapping* membantu siswa memperkaya kosakata sebagai penunjang untuk menulis kalimat; (b) strategi *semantic mapping* membuat kegiatan menulis menjadi lebih mudah; (c) strategi *semantic mapping* mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga berpendapat mengenai kekurangan dari strategi *semantic mapping*, yaitu (a) beberapa siswa mengalami kesulitan ketika mencari kosakata; (b) jika diterapkan terus menerus, siswa akan merasa bosan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi siswa, pengajar, maupun peneliti selanjutnya. Saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat, peneliti menyarankan agar siswa lebih sering berlatih menulis tidak hanya pada saat jam pelajaran di sekolah, namun juga diluar jam pembelajaran. Selain itu, siswa juga disarankan untuk lebih sering membaca teks ataupun buku-buku yang berkaitan dengan bahasa Perancis supaya kosakata siswa dapat meningkat, sehingga kesulitan siswa dalam menulis dapat berkurang. Apabila siswa menemukan kesulitan selama pembelajaran bahasa Perancis, siswa diharapkan untuk tidak segan bertanya kepada guru yang bersangkutan dan juga membiasakan diri untuk menggunakan kamus.

2. Bagi Pengajar Bahasa Perancis

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis, pengajar disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sehingga memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi. Selain itu, strategi yang digunakan juga diharapkan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dengan baik. Strategi *semantic*

mapping dapat menjadi salah satu referensi strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam pembelajaran menulis.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan strategi *semantic mapping* supaya menjadi lebih inovatif dan tidak monoton, sehingga kegiatan belajar dengan strategi tersebut bisa lebih menyenangkan.